



**ARAHAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI
PADA PEMBUKAAN
RAKORNAS LPPM - LEMBAGA LITBANG,
SEMINAR INTERNASIONAL STP, DAN SEMNAS
DRN
MAKASSAR, 9 AGUSTUS 2017**

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalaamu'alaikum warahmatulaahi wabarakaatuh

- Yang saya hormati Ibu Andi Yuliani Paris, Anggota Komisi VII DPR RI;
- Para Pejabat Tinggi Utama, Madya dan Pratama Kementerian/Lembaga,
- Yang saya hormati para Rektor/Pimpinan PTN dan PTS, serta Koordinator Kopertis;
- Yang saya hormati Ketua Dewan Pendidikan Tinggi dan Dewan Riset Nasional;

- Yth Para utusan DRD, Balitbangda dan stakeholder Ristekdikti,
- Para Direktur LPPM, para peserta dan hadirin yang berbahagia;

Pertama-tama dan yang paing utama, marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam marilah senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa'atnya.

Hadirin yang saya muliakan,

Saya gembira dan menyambut baik pelaksanaan Rapat Koordinasi LPPM dan Balitbang, Seminar Internasional STP, dan Seminar Nasional DRN, yang acara pembukaannya dilaksanakan berbarengan, **sebagai agenda tahunan untuk mensinergikan** seluruh potensi untuk memajukan riset, teknologi, dan perguruan tinggi, dalam rangka meningkatkan daya saing dan kesejahteraan bangsa.

Kegiatan ini bertepatan dengan peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) ke 22 yang mengambil tema **“Pembangunan Maritim Berbasis Pengetahuan”**. Sejalan dengan tema Hakteknas tersebut, maka Rapat Koordinasi LPPM dan Balitbang, Seminar Internasional STP, dan Seminar Nasional DRN kali ini mengambil tema yang sangat sejalan dengan tema Hakteknas tersebut. Tema tersebut dipilih dalam upaya memperkuat daya dukung iptek/litbangyasa serta penguatan inovasi, dan pengembangan STP dalam mendukung pembangunan maritim Indonesia untuk peningkatan daya saing nasional dan daerah, yang termasuk dalam agenda penting penguatan sistem inovasi nasional, daerah dan pemanfaatan/hilirisasi hasil-hasil penelitian oleh masyarakat.

Mengingat dinamika persoalan yang dihadapi bangsa saat ini, maka Perguruan Tinggi dan Lembaga Litbang serta stakeholder terkait Ristekdikti harus senantiasa terus menerus mengembangkan kemampuannya agar dapat

menghasilkan invensi dan inovasi yang bermanfaat bagi penyelesaian berbagai kebutuhan masyarakat, yang antara lain berupa teknologi yang efektif, efisien, mudah, dan murah dengan kualitas yang lebih baik.

Hadirin yang saya hormati,

Saya meyakini dan menaruh harapan besar bahwa Rapat Koordinasi LPPM dan Balitbang, Seminar Internasional STP, Seminar Nasional DRN kali ini akan lebih memantapkan langkah untuk menciptakan iklim yang kondusif dan penyelarasan program riset dan pengembangan, penguatan peran DRN, serta penguatan kapasitas dan implementasi STP dalam memantapkan dorongan hilirisasi inovasi di Indonesia, **baik secara vertikal maupun horisontal yang berkesinambungan. Hal ini menjadi sangat penting mengingat lingkungan strategis yang kita hadapi, baik dalam skala nasional, regional, maupun internasional dewasa ini sangat dinamis dan bergerak sangat cepat.**

Kita sadari bersama bahwa negara kita Indonesia tercinta memiliki wilayah laut sangat luas, yaitu lebih kurang 5,8 juta Km² yang merupakan 3/4 dari keseluruhan wilayah Indonesia. Kita memiliki garis pantai sepanjang 81.000 km, yang merupakan garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada. Fakta fisik inilah yang membuat Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan dan maritim terbesar di dunia. Selain peran geopolitik, wilayah laut kita juga memiliki peran geo-ekonomi yang sangat penting dan strategis bagi kejayaan dan kemakmuran bangsa Indonesia.

Sebagai negara kepulauan dan maritim terbesar di dunia, **Indonesia diberkahi Tuhan YME dengan kekayaan laut yang sangat besar dan beraneka-ragam**, baik berupa sumberdaya alam terbarukan maupun sumberdaya alam yang tak terbarukan. Semua itu sangat potensial sebagai sumber bahan pangan, energi, transportasi, dan jasa-jasa lingkungan maritim lainnya.

Hadirin yang saya hormati,

Saya bersyukur dan merasa gembira bahwa beberapa permasalahan yang menghambat penelitian dan pengembangan tahap demi tahap telah mendapatkan solusi kebijakan. Beberapa kebijakan dalam bidang riset dan pengembangan secara perlahan juga telah mulai memperlihatkan hasil yang positif. Berbagai permasalahan pengembangan STP pun mulai terlihat jalan keluarnya, dan juga peran dan fungsi DRN pun semakin terlihat dan dapat dirasakan oleh masyarakat.

Jumlah publikasi internasional Indonesia tahun 2017 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2017 telah mencapai 9.773, **telah menyalip Thailand** yang berjumlah 8.375. Dengan demikian, di antara negara-negara Asean jumlah publikasi internasional kita saat berada pada posisi ketiga setelah Singapura (11.204) dan Malaysia (16.233). **Bukan tidak mungkin apabila kita terus berusaha secara gigih, pada tahun 2019 kita akan menjadi juara di Asean.**

Beberapa STP sudah mulai berjalan sesuai dengan road map yang dibangun, dan **terlihat pula dukungan serta sinergitasnya dengan para pihak yang terlibat dalam membangun STP** dimaksud. Industri, pemerintah daerah dan para peneliti sudah terlihat membangun netork dan mulai terlihat punya chemistry yang baik. Harapannya tentu ke depan pembangunan STP bias lebih dipercepat dengan lebih efisien.

DRN pun terlihat mulai berperan positif mendukung dan bersinergi dalam mendorong munculnya berbagai pemikiran yang melahirkan inovasi dan invensi baru. Dan beberapa masukan pun telah bersama-sama ditindaklanjuti oleh para Dirjen di Kemenristekdikti.

Saya berharap, **momen ini terus dijaga dengan baik untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas hasil riset dan inovasi yang pada ujungnya dapat didorong untuk diterapkan di STP dan industry terkait.** Saya optimis, ke depan hasil riset dan inovasi akan semakin

meningkat dengan adanya jaminan keberlanjutan riset melalui kebijakan pembiayaan tahun jamak (*multiyears*) dan pembiayaan sumber jamak (*multiresources*). Dengan pembiayaan secara *multiyear* diharapkan riset menjadi berkesinambungan dan tidak terputus-putus sehingga dapat dihasilkan teknologi yang siap diterapkan baik oleh industri, pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum. Sementara itu, dengan pembiayaan penelitian *multiresources* diharapkan dapat mempercepat pencapaian hasil riset dan pengembangan serta inovasinya dengan memadukan semua potensi sumber pendanaan riset yang ada.

Namun, **saya ingin berpesan agar para peneliti tidak cepat merasa puas** dalam euphoria pencapaian publikasi internasional kita yang telah menyalip Thailand. Itu barulah merupakan pencapaian “sasaran antara” dalam pembangunan Iptek. Saya minta jajaran **Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Dirjen Penguatan Inovasi, Dirjen Kelembagaan dan Dewan**

Riset Nasional serta semua pihak untuk merapatkan barisan, menyatu-padukan langkah, dan terus berbenah untuk meningkatkan memperbaiki tata kelola penyelenggaraan riset, pengembangan inovasi, dan penmbangunan STP, serta penyelenggaraan fungsi DRN agar program-program riset, pengembangan dan inovasi dapat berperan dan berkontribusi secara signifikan dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, termasuk di dalamnya pembangunan maritim Indonesia, yaitu **meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia.**

Akhirnya, saya ucapkan selamat menjalankan rapat koordinasi. Semoga **Rapat Koordinasi LPPM dan Balitbang, Seminar Internasional STP, dan Seminar Nasional DRN** ini berjalan dengan lancar, dapat menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat, dan mendapat ridlo Allah SWT.

Dengan mengucap BISMILLAHIROHMANIRROHIMI, **Rapat Koordinasi LPPM dan Balitbang, Seminar**

Internasional STP, dan Seminar Nasional DRN secara resmi saya nyatakan dibuka.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.
Makasar, 9 Agustus 2017
Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.